

## Inovasi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi

Munawwarah<sup>1\*</sup>, Sri Maharany<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>, Saiful Rizal<sup>4</sup>, Nurhafdar<sup>5</sup>, Sonny Muhammad Ikhsan Mangkuwinata<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Almuslim, Jl. Tengku Abdurrahman No. 37, Matangglumpangdua, Peusangan, Kab. Bireuen, Aceh  
E-mail: [Munawwarahadnan.blog99@gmail.com](mailto:Munawwarahadnan.blog99@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6044>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 15 Mar 2026

Accepted: 08 April 2026

#### Kata Kunci:

Pembiayaan Pendidikan,  
Teknologi Informasi,  
Inovasi Pendidikan,  
Manajemen Pendidikan

#### Keywords:

Education Financing,  
Information Technology,  
Educational Innovation,  
Educational  
Management

### ABSTRACT

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang berkualitas. Tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan antara lain keterbatasan sumber dana, kurangnya transparansi pengelolaan anggaran, serta rendahnya efisiensi administrasi keuangan. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk menciptakan inovasi dalam sistem pembiayaan pendidikan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk inovasi pembiayaan pendidikan berbasis teknologi informasi serta implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan dana pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembiayaan pendidikan dapat dilakukan melalui sistem pembayaran digital, platform crowdfunding pendidikan, sistem manajemen keuangan berbasis aplikasi, serta transparansi anggaran melalui sistem informasi daring. Inovasi tersebut mampu meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas sumber pendanaan pendidikan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi strategi penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

*Education financing is a crucial component in implementing a quality education system. Challenges in managing education financing include limited funding sources, a lack of budget transparency, and low financial administration efficiency. Advances in information technology provide opportunities to create innovations in education financing systems that are more effective, transparent, and accountable. This study aims to analyze the forms of information technology-based education financing innovations and their implications for the effectiveness of education fund management. This study employed a qualitative research method with a literature review approach. Data were obtained through analysis of various sources, such as books, scientific journals, and education policy documents relevant to the research topic. The results indicate that the use of information technology in education financing can be implemented through digital payment systems, educational crowdfunding platforms, application-based financial management systems, and budget transparency through online information systems. These innovations can improve administrative efficiency, expand educational funding sources, and increase public trust in educational institutions. Therefore, the application of information technology in education financing management is a crucial strategy in supporting the continuous improvement of education quality*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Munawwarah, et al (2026). Inovasi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi, 4(4) 23656-23659. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6044>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan intelektual, keterampilan, serta karakter yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, pembangunan sektor pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan pembangunan nasional di berbagai negara, termasuk Indonesia. (Tilaar, 2012)

Dalam penyelenggaraan pendidikan, terdapat berbagai komponen penting yang saling berkaitan, seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, manajemen pendidikan, serta sistem pembiayaan pendidikan. Dari berbagai komponen tersebut, pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan. Tanpa adanya dukungan pembiayaan yang memadai, berbagai program pendidikan sulit untuk dilaksanakan secara optimal. (Supriadi, 2010)

Pembiayaan pendidikan mencakup seluruh biaya yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, mulai dari pembangunan fasilitas pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, hingga pelaksanaan kegiatan operasional pendidikan sehari-hari. Menurut Nanang Fattah (2012), pembiayaan pendidikan merupakan seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan yang meliputi biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal yang harus ditanggung oleh peserta didik maupun lembaga pendidikan.

Dalam sistem pendidikan modern, pengelolaan pembiayaan pendidikan tidak hanya berfokus pada ketersediaan dana, tetapi juga pada efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana tersebut. Hal ini penting karena pengelolaan keuangan yang tidak transparan dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti penyalahgunaan anggaran, distribusi dana yang tidak merata, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Di Indonesia, pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pembiayaan pendidikan melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan menetapkan anggaran pendidikan minimal sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, seperti keterbatasan sumber dana, pengelolaan administrasi yang kurang efisien, serta kurangnya transparansi dalam penggunaan anggaran pendidikan.

Selain itu, sistem administrasi keuangan pendidikan yang masih bersifat konvensional seringkali menyebabkan proses pengelolaan dana menjadi lambat dan kurang efektif. Banyak lembaga pendidikan yang masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam pengelolaan keuangan sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan serta sulit untuk melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran secara optimal. (Mulyasa, 2015). Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi memungkinkan proses pengolahan dan penyebaran informasi dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan akurat. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam sistem manajemen pendidikan seperti administrasi akademik, pengelolaan data siswa, serta pengelolaan keuangan pendidikan. (arsyad, 2013)

Menurut Azhar Arsyad, pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mempercepat proses administrasi pendidikan. Selain itu, teknologi informasi juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan informasi sehingga memudahkan proses pengawasan dan evaluasi. Dalam konteks pembiayaan pendidikan, teknologi informasi membuka peluang untuk menciptakan berbagai inovasi dalam sistem pengelolaan keuangan pendidikan. Beberapa inovasi tersebut antara lain penggunaan sistem pembayaran pendidikan berbasis digital, penggunaan aplikasi manajemen keuangan sekolah, serta pemanfaatan platform penggalangan dana pendidikan secara daring (crowdfunding). Inovasi-inovasi tersebut memungkinkan proses pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Selain meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat memperluas sumber pembiayaan pendidikan melalui partisipasi masyarakat. Melalui platform digital, masyarakat dapat berpartisipasi dalam mendukung program pendidikan seperti pemberian beasiswa, pembangunan fasilitas pendidikan, maupun pengadaan sarana pembelajaran bagi siswa yang membutuhkan. Dengan demikian, inovasi pembiayaan pendidikan berbasis teknologi informasi

memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan serta memperkuat tata kelola pendidikan yang baik. Namun demikian, penerapan inovasi tersebut juga memerlukan kajian yang lebih mendalam agar dapat diterapkan secara optimal dalam sistem pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai inovasi pembiayaan pendidikan berbasis teknologi informasi menjadi penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung pengelolaan pembiayaan pendidikan yang lebih transparan, efisien, dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan dan teknologi informasi. Adapun Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, antara lain:

1. Buku ilmiah tentang manajemen Pendidikan
2. Jurnal ilmiah tentang pembiayaan Pendidikan
3. Dokumen kebijakan Pendidikan
4. Artikel penelitian terkait teknologi informasi dalam pendidikan

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan inovasi pembiayaan pendidikan berbasis teknologi informasi. Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dianalisis dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep utama yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan dan teknologi informasi, kemudian mengkaji hubungan antara kedua konsep tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Inovasi pembiayaan pendidikan yang berbasis teknologi informasi diharapkan mampu menuju transformasi pendidikan yang transparansi, akuntabel, efisien serta adanya partisipasi aktif dari publik. Pembiayaan pendidikan diharapkan bukan lagi sekedar pengelolaan dana, tetapi mampu menjadi sistem digital yang terintegrasi untuk menjamin mutu serta pemerataan Pendidikan.

### ***Pemanfaatan Sistem Pembayaran Digital***

Salah satu inovasi pembiayaan pendidikan berbasis teknologi informasi adalah penggunaan sistem pembayaran digital dalam pembayaran biaya pendidikan. Sistem ini memungkinkan peserta didik atau orang tua melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui aplikasi perbankan atau dompet digital seperti Gopay, OVO, DANA dan e money lainnya. Penggunaan sistem pembayaran digital memberikan berbagai keuntungan, antara lain:

1. Mempermudah proses pembayaran biaya pendidikan.
2. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan transaksi.
3. Meningkatkan efisiensi administrasi keuangan sekolah.
4. Memudahkan proses pelaporan keuangan.

Selain itu, sistem pembayaran digital juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan karena setiap transaksi tercatat secara otomatis dalam sistem.(Arsyad, 2013)

### ***Crowdfunding untuk Pendanaan Pendidikan***

Crowdfunding merupakan metode penggalangan dana yang dilakukan melalui platform digital dengan melibatkan partisipasi masyarakat luas. Dalam bidang pendidikan, crowdfunding dapat digunakan untuk membantu siswa yang kurang mampu, pembangunan fasilitas pendidikan, maupun pengadaan sarana pembelajaran.(Tilaar, 2012) Melalui platform crowdfunding, masyarakat dapat memberikan kontribusi secara langsung terhadap program pendidikan tertentu. Hal ini dapat memperluas sumber pembiayaan pendidikan juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan pendidikan serta merupakan pilihan pendanaan lain diluar APBN/APBD.

### ***Sistem Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Aplikasi***

Penggunaan aplikasi manajemen keuangan sekolah merupakan inovasi lain dalam pembiayaan pendidikan berbasis teknologi informasi. Sistem ini memungkinkan pengelolaan anggaran sekolah

dilakukan secara lebih sistematis dan terstruktur. Beberapa manfaat penggunaan sistem manajemen keuangan berbasis aplikasi antara lain:

1. Mempermudah pencatatan transaksi keuangan.
2. Mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
3. Meningkatkan transparansi penggunaan anggaran.
4. Memudahkan proses audit keuangan.

Dengan adanya sistem digital yang terintegrasi dengan jumlah data siswa, kebutuhan sarana dan prasarana serta standar biaya pendidikan yang biasanya terhubung dengan Sistem Keuangan Daerah (SIPD), diharapkan pengelolaan keuangan sekolah dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien. (Mulyasa, 2015)

### ***Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pendidikan***

Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan. Melalui sistem informasi berbasis web, laporan penggunaan anggaran pendidikan dapat dipublikasikan secara terbuka kepada masyarakat. Transparansi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan serta mendorong pengelolaan dana pendidikan yang lebih bertanggung jawab.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang berkualitas. Namun berbagai permasalahan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya transparansi, serta rendahnya efisiensi administrasi masih menjadi tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam menciptakan inovasi pembiayaan pendidikan yang lebih efektif dan transparan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembiayaan pendidikan dapat dilakukan melalui sistem pembayaran digital, platform crowdfunding pendidikan, aplikasi manajemen keuangan sekolah, serta sistem transparansi anggaran berbasis web.

Inovasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana pendidikan, memperluas sumber pembiayaan pendidikan, serta meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi dalam pembiayaan pendidikan perlu terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Almuslim serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk bantuan akademis, teknis, maupun semangat moral selama proses penulisan artikel ini.

## **REFERENSI**

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fattah, N. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, D. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.